

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024

Kaminyai Zai<sup>1</sup>, Elvipson Sinaga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Audi Indonesia

Email : [kaminyazai@gmail.com](mailto:kaminyazai@gmail.com)<sup>1</sup>, [elvipsonsinaga1975@gmail.com](mailto:elvipsonsinaga1975@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat : Jalan Bunga N'cole Raya Kelurahan No.83, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136, Indonesia

Korespondensi penulis: [kaminyazai@gmail.com](mailto:kaminyazai@gmail.com)

**Abstract** Immunization Completeness base is an immunization that must be given to children from birth so that their bodies are protected from dangerous diseases. Complete basic immunization coverage in Suka Raya Village, Pancur Batu District reached 80.7%: the low coverage of basic immunization is related to the knowledge and attitudes of mothers. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and attitudes and the completeness of basic immunization in infants . Data collection from primary and secondary data, data were analyzed using the chi-square test with a 95% confidence level. This type of research is analytical with a Cross Sectional approach , the population in this study were all mothers who had babies aged 9-12 months who visited Suka Raya Village, namely 42 people. The sampling technique is Total Sampling . Collection data For about complete basic immunization data analysis with Chi Square statistical test . The results of the study showed that there was a relationship between maternal knowledge and attitudes with the completeness of basic immunization with a p value for the knowledge variable of 0.003 and a p value for the attitude variable of 0.000. Then, maternal knowledge and attitudes influenced the completeness of basic immunization in infants, mothers with good knowledge and positive attitudes were more likely to complete their infants' basic immunization according to the specified schedule. It is recommended for Pancur Batu Village to further improve the provision of counseling to mothers about complete basic immunization and for health workers in Pancur Batu Village to improve maternal knowledge about the completeness of basic immunization

**Keywords** : Knowledge, Attitude, Immunization Base Complete

**Abstrak** Kelengkapan Imunisasi dasar merupakan imunisasi yang wajib diberikan pada anak sejak lahir agar tubuhnya terlindungi dari penyakit yang berbahaya. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu mencapai 80,7%. Rendahnya cakupan imunisasi dasar tersebut terkait dengan pengetahuan dan sikap ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang mempunyai bayi usia 9-12 bulan yang melakukan kunjungan ke Desa Suka Raya sebanyak 42 orang dan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dengan data primer dan sekunder dan data dianalisis dengan uji statistik *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar ( $p\text{-value}=0,003 < 0,05$ ) dan ada hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar ( $p\text{-value}=0,000 < 0,05$ ). Sebagai saran dalam penelitian ini adalah bagi Desa Pancur Batu untuk lebih meningkatkan pemberian penyuluhan terhadap ibu tentang imunisasi dasar lengkap dan bagi tenaga kesehatan di Desa Pancur Batu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Imunisasi Dasar Lengkap,

### 1. PENDAHULUAN

Kelengkapan imunisasi dasar merupakan imunisasi yang wajib diberikan pada anak sejak lahir agar tubuhnya terlindungi dari penyakit yang berbahaya (Depkes, 2018). Kelengkapan imunisasi dasar ini sangat penting bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan dalam tubuh (imunitas) bayi untuk melindungi bayi terhadap terjadinya penyakit tertentu. Seorang bayi jika imunisasinya lengkap akan mendapatkan perlindungan maksimal terhadap

berbagai penyakit menular, mengurangi risiko komplikasi, kekebalan dalam tubuh dan pertumbuhan sehat. Jika bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap maka terjadinya kerentanan terhadap penyakit, meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas terhadap bayi (Mulyani 2019). Jenis imunisasi dasar lengkap bagi setiap bayi usia 0-12 bulan yang terdiri dari satu dosis Hepatitis B: untuk mencegah penyakit hepatitis B, 1 BCG : untuk mencegah penyakit TB (tuberkulosis) yang dapat berujung menjadi meningitis, 3 DPT-HB-HIB, 4 Polio: untuk mencegah penularan penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan dan dosis Campak (Depkes, 2018).

Menurut data dari Provinsi Sumatera Utara cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 85,17%, dan realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di Renstra Dinkes Provinsi Sumatera utara yaitu sebesar 93%. Selama dua tahun ke depan, Kementerian Kesehatan akan berupaya untuk menaikkan cakupan imunisasi dan terutama mengurangi jumlah anak yang belum mendapatkan imunisasi sama sekali di provinsi-provinsi prioritas, dengan dukungan dari WHO, UNICEF, dan para mitra pembangunan (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti Di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu diperoleh jumlah ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan sebanyak 42 orang. Fenomena yang terjadi cakupan imunisasi dasar lengkap hanya mencapai 80%. Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap terkait dengan pengetahuan yang kurang tinggi imunisasi dasar lengkap dan ibu masih banyak bersikap negatif terhadap pemberian imunisasi dasar.

Hasil wawancara didapatkan 4 ibu (9,52%) yang memiliki anak balita tidak mengetahui manfaat imunisasi lengkap, dengan alasan imunisasi lengkap bisa menyebabkan anak mereka menjadi sakit, dianggap mereka tanpa imunisasi anaknya bisa tumbuh dengan sehat dan 6 ibu (14,28%) mengetahui tujuan, manfaat dan waktu pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

### 3. HASIL

#### Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar  
Desa Suka Raya, 2024 (n=42)**

No	Pengetahuan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Pengertian imunisasi	29	69,1	13	30,9
2	Tujuan imunisasi	26	61,9	16	38,1
3	Manfaat dari imunisasi	28	66,7	14	33,3
4	Seorang bayi telah mendapatkan imunisasi lengkap jika telah mendapatkan imunisasi	32	76,2	10	23,8
5	Berapa kali imunisasi BCG diberikan	27	64,3	15	35,7
6	Tujuan dari manusia BCG	24	57,1	18	42,9
7	Berapa kali imunisasi DPT diberikan	25	59,5	17	40,5
8	Tujuan dari imunisasi DPT	28	66,7	14	33,3
9	Tujuan dari imunisasi poli	27	64,3	15	35,7
10	Berapa kali imunisasi Hepatitis B	29	69,1	13	30,9
11	Tujuan dari imunisasi Hepatitis B	26	61,9	16	38,1
12	Berapa kali di berikan imunisasi Campak	23	54,8	19	45,2
13	Tujuan dari imunisasi Campak	22	52,4	20	47,6
14	Dimana ibu mendapatkan pelayanan imunisasi	25	59,5	17	40,5

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa ibu menyatakan benar pengertian imunisasi sebanyak 29 orang (69,1%), jumlah berapa kali pemberian imunisasi hepatitis B sebanyak 29 orang (69,1%) dan benar manfaat imunisasi sebanyak 28 orang (66,7%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	20	47,6
2	Kurang	22	52,4
	Total	42	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu lebih banyak dengan pengetahuan kurang sebanyak 22 orang (52,4%) dan lebih sedikit dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (47,6%).

**Tabel 3 Distribusi sikap Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya, 2024 (n=42)**

No	Sikap	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1	Setuju bila anak anda di imunisasi	28	66,7	14	33,3
2	Imunisasi penting untuk kesehatan anak	29	69,1	13	30,9
3	Setuju bahwa manfaat imunisasi lebih besar	29	69,1	13	30,9
4	Jika mendengar efek samping tetntang imunisasi menetap memberikan imunisasi pada anak	28	66,7	14	33,3
5	Jika anak demam masih memberikan imunisasi	22	52,4	20	47,6
6	Jika pelayanan kesehatan jarak jauh menetap memberikan imunisasi pada anak	29	69,1	13	30,9
7	Jika biaya memberatkan, menetap imunisasi	27	64,3	15	35,7

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa ibu menyatakan setuju imunisasi penting untuk kesehatan anak sebanyak 29 orang (69,1%), setuju bahwa manfaat imunisasi lebih besar sebanyak 29 orang (69,1%) dan setuju jika mendengar efek samping tetntang imunisasi menetap memberikan imunisasi pada anak sebanyak 28 orang (66,7%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Positif	18	42,9
2	Negatif	24	57,1
	Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa kategori sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu lebih banyak dengan sikap negatif sebanyak 24 orang (57,%) dan lebih sedikit dengan sikap positif sebanyak 18 orang (42,9%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

No	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Frekuensi	%
1	Lengkap	11	26,2
2	Tidak Lengkap	31	73,8
	Total	42	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu lebih banyak dengan tidak lengkap sebanyak 31 orang (73,8%) dan lebih sedikit dengan imunisasi lengkap sebanyak 11 orang (26,2%).

### Bivariat

**Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	19	95,0	1	5,0	20	100	0.003
Kurang	12	54,5	10	45,5	22	100	

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa dari 20 orang dengan pengetahuan baik terdapat imunisasi lengkap sebanyak 19 orang (95,0%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 1 orang (5,0%). Sedangkan dari 22 orang dengan pengetahuan kurang terdapat

imunisasi lengkap sebanyak 12 orang (54,5%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 10 orang (45,5%).

Kemudian berdasarkan uji Statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi secara signifikan di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024.

**Tabel 7 Hubungan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		F	%	
	f	%	f	%			
Positif	17	94,4	1	5,6	18	100	0.000
Negatif	13	54,2	11	45,8	24	100	

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 18 orang dengan sikap positif terdapat imunisasi lengkap sebanyak 17 orang (94,4%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 1 orang (5,6%). Sedangkan dari 24 orang dengan sikap negatif terdapat imunisasi lengkap sebanyak 13 orang (54,2%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 11 orang (45,8%).

Kemudian berdasarkan uji Statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi secara signifikan di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024.

#### 4. PEMBAHASAN

##### Pengetahuan Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu dengan pengetahuan baik sebesar 47,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu masih sangat kurang tentang imunisasi dasar lengkap, karena lebih banyak ibu berpengetahuan buruk mencapai 52,4%. Ini dapat terjadi karena ibu kurang mendapat informasi tentang imunisasi dasar lengkap dari petugas kesehatan, lingkungan sekitar, orang lain, media massa dan lainnya.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative, kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu .

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar dan Lia Muslimah yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies, persentasi terbesar masuk kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 31 ibu (49,2%), baik sebanyak 19 ibu (30,2%) sedangkan persentasi terkecil masuk kategori tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 13 ibu (20,6%).

### **Sikap Ibu tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi**

Hasil penelitian diperoleh bahwa sikap ibu terhadap imunisasi dasar lengkap di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu dengan sikap positif sebesar 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu masih sangat kurang terhadap imunisasi dasar lengkap, karena lebih banyak ibu bersikap negatif mencapai 57,1%. Ini dapat terjadi karena ibu kurang tanggap terhadap pelaksanaan imunisasi dasar lengkap.

Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Melalui sikap, kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Sikap mendorong seseorang untuk berperilaku kearah positif dalam mendapatkan layanan kesehatan. Individu yang memiliki sikap positif akan menunjukkan perilaku baik dengan membawa bayi untuk dilakukan imunisasi dasar juga lengkap.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Susanti, Dkk yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Tahun 2019 menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif tentang pemberian imunisasi dasar sebesar 97,9 %.

Menurut Eka Fitriani (2017) yang dikutip dari Harmasdiani (2015), faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian imunisasi dasar salah satunya adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Faktor yang mempengaruhi banyaknya responden yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi adalah pengetahuan yang rendah tentang imunisasi, semakin rendah pengetahuan ibu tentang imunisasi maka akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan sikap yang kurang baik/ negatif tentang imunisasi.

## **Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

Hasil penelitian diperoleh bahwa kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu dengan lengkap hanya sebesar 46,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu masih sangat rendah dan dibawah target. Kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu yang tidak lengkap mencapai sebesar 73,8%. Keadaan ini menunjukkan bahwa ibu kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada anak.

Imunisasi Dasar Lengkap yaitu imunisasi rutin yang diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun dan dilaksanakan secara terus menerus sesuai jadwal. Kelengkapan imunisasi dasar yang dimaksud yaitu pemberian vaksin imunisasi sesuai usia dengan waktu atau periode yang telah ditentukan pada usia 0 – 7 hari diberikan HB0, usia 1 bulan diberikan BCG dan Polio 1, pada usia 2 bulan diberikan DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2, usia 3 bulan diberikan DPT-HB-Hib 2 dan polio 3, usia 4 bulan diberikan DPT-HB-Hib 3 dan polio 4 dan pada usia 9 bulan diberikan campak.

Menurut Jurnal Penelitian Rini Marini (2018), yang dikutip dari Fida & Maya (2014), Imunisasi merupakan salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Imunisasi adalah salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Anisca Dillyana, dkk yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar di Wonokusumo tahun 2016 menyatakan bahwa sebanyak 30 anak yaitu sebesar 76,92% memiliki status imunisasi lengkap dan 9 anak yaitu sebesar 23,08% status imunisasinya tidak lengkap.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 71,42% (30 responden) dengan status imunisasi dasar tidak lengkap dan 28,57% (12 responden) dengan status imunisasi dasar lengkap. imunisasi dasar yang tidak lengkap mayoritas yaitu HB0 dan DPT HB Hib yang tidak diberikan sesuai dengan jadwal usia bayi. Menurut Kemenkes RI pemberian HB0 yaitu usia 0-7 hari sedangkan DPT HB Hib usia 2,3,4 bulan.

## **Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu dengan pengetahuan baik terdapat imunisasi lengkap di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu sebesar 95,0%. Kemudian berdasarkan uji Statistik Chi Square diperoleh nilai p-value < 0,05 (p = 0,003), maka dapat diartikan bahwa

ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024.

Mengacu pada uji statistik tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap maka akan semakin meningkatkan melakukan imunisasi dasar pada anak dan sebaliknya semakin buruk pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap maka akan semakin meningkatkan tidak melakukan imunisasi dasar pada anak.

### **Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024**

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu dengan sikap positif terdapat imunisasi dasar lengkap di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu sebesar 94,4%. Kemudian berdasarkan uji Statistik Chi Square diperoleh nilai p-value  $< 0,05$  ( $p = 0,000$ ), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024.

Mengacu pada uji statistik tersebut menunjukkan bahwa semakin positif sikap ibu terhadap imunisasi dasar lengkap maka akan semakin meningkat melakukan imunisasi dasar pada anak dan sebaliknya semakin negatif sikap ibu terhadap imunisasi dasar lengkap maka akan semakin meningkatkan tidak melakukan imunisasi dasar pada anak.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar 71,42%, Sikap positif ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar lengkap 42,85%, Terdapat pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya 30,95% di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu Tahun 2024

## **DAFTAR ACUAN**

- Depkes, R. I. (2016). Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada ibu yang memiliki bayi 0-9 bulan. Retrieved May 23, 2021.
- Kemendes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan No. 42 Tahun tentang imunisasi. Jakarta. Retrieved May 20, 2021.
- Kemendes RI. (2016). Profil kesehatan Indonesia tahun 2016. Retrieved May 18, 2021.
- Makassar, N. H., Nani, S., & Makassar, H. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Baring Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan*, 5, 409–414.
- Muhammad Noor Rasyid. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Kesehatan*, 73-80.
- Novita, M., & Pademme, D. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Asoka wilayah kerja UPTD Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat. *Insan Cendeki*, 7(2), 78–86.
- Nugrawati, N., Diii, P., Stikes, K., & Makassar, A. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi lengkap pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(1), 2656–8004. <https://stikesmusidrap.e-journal.id/jikp/article/view/104/95>
- Paramitha, I. A., & Rosidi, A. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada program bulan imunisasi anak nasional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1397-1404.
- Pratiwi, L. N. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di Indonesia tahun 2020 (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Retrieved May 25, 2021.
- Proverawati, A. (2010). *Imunisasi dan vaksinasi*. Jakarta: Nuha Offset.
- Proverawati, A., & Setyo, D. (2019). *Imunisasi dan vaksinasi (Ke-3)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspita, N. (2018). Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi (Skripsi). Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Rahmawati, T., & Agustin, M. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 1-5 tahun. *Faletehan Health Journal*, 8(3), 160-165.
- Ranuh, I. G. N. (2014). *Pedoman imunisasi di Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sudiarti, P. E., Zurrahmi, Z. R., & Arge, W. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di Desa Ridan Permai. *Jurnal Ners*, 6(2), 120-123.

1. Ulyasa, H. E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

UNICEF. (2019, September). UNICEF Immunization Roadmap 2018-2030. Retrieved June 4, 2021, from [https://www.unicef.org/sites/default/files/2019/01/UNICEF\\_Immunization\\_Roadmap\\_2018.pdf](https://www.unicef.org/sites/default/files/2019/01/UNICEF_Immunization_Roadmap_2018.pdf)

World Health Organization. (2020). Meeting of the Strategic Advisory Group of Experts on Immunization, October 2020 – conclusions and recommendations. Retrieved June 5, 2021.

Zulfikar, Z., & Muslimah, L. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 214-224.